



**PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
DINAS KESEHATAN**

Kompleks Perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai
Jalan Lekunik Ba'a Telp/Fax (0380) 871022
Alamat Website: www.rotendaokab.go.id

REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROTE NDAO
2025**

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penyakit

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing.

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5%.

Saat ini pandemi Covid -19 menyerang hampir seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 ini merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh adanya paparan virus yang biasa disebut dengan Corona Virus 2019 (Covid-19), secara medis Corona Virus ini disebut juga dengan sindrom pernapasan akut parah 2 (SARS-CoV-2) yang berlangsung sejak tahun 2019 hingga saat ini. Penyakit ini bermula di Negara Cina. Seiring dengan merebaknya penyebaran wabah Virus Corona di Indonesia, Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan hal ini sebagai status darurat kesehatan nasional. Dilansir dari data Kementerian Kesehatan RI, untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, pemerintah Indonesia kemudian mengambil langkah untuk menerapkan kebijakan physical distancing (Berjaga2 REKOMENDASI COVID-19 ASUS pekerjaan dari rumah atau work from home (WFH) untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, baik pekerjaan maupun interaksi sosial, sehingga mempengaruhi berbagai sektor yang ada didalam masyarakat Indonesia, diantaranya yaitu sektor transportasi, sektor manufaktur, sektor keuangan, sektor pelayanan publik, dan beberapa sektor lainnya. Cakupan vaksinasi Covid-19 Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 mencapai 95,9%, dosis 2 mencapai 74,6% dan jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 1.959 orang. Berbagai Upaya telah dilakukan seperti meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19 dengan melakukan vaksinasi diberbagai tempat dan melakukan pencatatan dan pelaporan kasus pada aplikasi New All Record dengan peran serta berbagai lintas program dan lintas sektor. Pada tahun 2023 sampai saat ini tidak ada kasus Covid-19 yang dilaporkan. Oleh karena itu, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao perlu melakukan Pemetaan Resiko sebagai langkah awal dalam deteksi dini penyakit-penyakit infeksi emerging dan dapat menjadi

panduan bagi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging sehingga dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging. Hasil penilaian pemetaan resiko dapat dijadikan perencanaan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi emerging yang mungkin terjadi di Kabupaten Rote Ndao khususnya Penyakit Covid-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19 di Kabupaten Rote Ndao.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging khususnya Penyakit Covid 19 di Kabupaten Rote Ndao.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB khususnya Penyakit Covid 19 di Kabupaten Rote Ndao.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Rote Ndao, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	25.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan Sedang.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	29.08
2	Ketahanan Penduduk	TINGGI	30.00%	97.60
3	Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	20.00%	35.71
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Ketahanan Penduduk, karena persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten Rote Ndao hanya mencapai 1,68%.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	60.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	53.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	67.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	42.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Sukategori Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK), karena ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting.
2. Subkategori Promosi, karena persentase fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir sebesar 0% (tidak ada), serta Dinas belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat dan Dinas belum memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19.

d. Karakteristik Risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Rote Ndao dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Timur (NTT)
Kota	Rote Ndao
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	47.61
ANCAMAN	12.00
KAPASITAS	55.57
RISIKO	37.11
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Rote Ndao untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 47.61 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 55.57 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 37.11 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Ketahanan Penduduk	Melakukan edukasi via Sosial Media (Facebook dan Tiktok) terkait pentingnya pemberian Vaksinasi Covid-19 Lengkap	Tim Surveilans dan Promkes Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September - Desember 2025	Terpostingnya media promosi terkait pentingnya pemberian Vaksinasi Covid-19 Lengkap di Facebook dan Tiktok
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kemenkes terkait persediaan Vaksin Covid 19 di PKM atau Faskes lainnya	Tim Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September - Desember 2025	Adanya koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kemenkes
3	Promosi	Melakukan koordinasi dengan Petugas Promkes untuk memperkuat promosi tentang Covid 19 ke Fasyankes (RS dan Puskesmas)	Program Surveilans, Imunisasi dan Promkes Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September 2025	Adanya koordinasi dengan Petugas Promkes
		Melakukan koordinasi dengan RS dan Puskesmas untuk melakukan Promosi ke masyarakat tentang Covid 19	Program Surveilans, Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September 2025	Adanya koordinasi dengan RS dan Puskesmas
		Mengusulkan Anggaran Pengadaan Media Cetak terkait Covid 19	Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September 2025	Diusulkan pada perubahan Anggaran 2026

4	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Monitoring Evaluasi SKDR Surveilans Rumah Sakit	Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September - Desember 2025	Rumah Sakit yang mengirimkan laporan sesuai jadwal
---	-----------------------------	--	--	---------------------------	--

Ba'a, 11 September 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Rote Ndao



dr. Nelly F. Riwu
Pemimpin Utama Muda
NIP. 19750201 200904 2 005

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)	
SubKoordinator Surveilans dan Imunisasi	
PJ. Program Surveilans	

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	TINGGI
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	karakteristik penduduk	20.00%	RENDAH
4	kewaspadaan kab/kota	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	TINGGI
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
5	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori / Isu	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan Penduduk / Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten Rote Ndao hanya mencapai 1,68%	Kurangnya Pengetahuan Masyarakat terkait dengan pentingnya Vaksinasi Covid 19 yang Lengkap	Masih ada masyarakat tidak mau vaksinasi karena mereka beranggapan vaksin bisa menggantikan Obat-obatan Herbal			
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko / Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko yang menggunakan Transportasi massal Laut ke daerah endemis dalam negeri sebanyak 91 orang per minggu	Masih Ada Pelaku Perjalanan yang berkunjung ke Negara /Wilayah Berisiko tidak diberikan Vaksinasi C19 Lengkap	Wajib Pemberian Vaksinasi bagi Penduduk yang akan berkunjung ke Negara/Wilayah Berisiko	Sudah tidak tersedia lagi vaksinasi Covid 19 di PKM		

Kapasitas

No	Subkategori / Isu	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi / Persentase fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang	Tidak ada publikasi ke media promosi cetak maupun digital	Kurangnya koordinasi antara surveilans dan promkes	Belum ada media KIE terbaru tentang Covid-19 yang disebarluaskan	Kurangnya anggaran untuk media cetak KIE	

	saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir sebesar 0% (tidak ada), serta Dinas belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat diakses oleh masyarakat dan Dinas belum memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19	terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir oleh fasyankes (RS dan Puskesmas)		secara merata di Masyarakat dan Faskes.		
2	Surveilans Rumah Sakit (RS) / Hanya beberapa RS yang melaporkan laporan SKDR/sistem informasi masing-masing RS kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten namun lebih dari minggu berjalan	1. Surveilans rumah sakit tidak melaporkan SKDR tepat Waktu 2. Rumah sakit yang belum memiliki akun SKDR sehingga masih terlambat dalam memverifikasi kasus alert yang muncul	Rumah sakit Yang baru memiliki akun SKDR dan baru di gunakan pertengahan tahun 2025 (RSUD Ba'a)			

4. Point-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kurangnya Pengetahuan Masyarakat terkait dengan pentingnya Vaksinasi Covid 19 yang Lengkap
2	Masih ada masyarakat tidak mau vaksinasi karena mereka beranggapan vaksin bisa menggantikan Obat-obatan Herbal
3	Tidak ada publikasi ke media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir oleh fasyankes (RS dan Puskesmas)
4	Kurangnya koordinasi antara surveilans dan promkes
5	Belum ada media KIE terbaru tentang Covid-19 yang disebarluaskan secara merata di Masyarakat dan Faskes
6	Kurangnya anggaran untuk media cetak KIE
7	Surveilans Puskesmas tidak melaporkan SKDR tidak tepat Waktu
8	Rumah sakit yang belum memiliki akun SKDR sehingga masih terlambat dalam memverifikasi kasus alert yang muncul
9	Rumah sakit yang baru memiliki akun SKDR dan baru di gunakan pertengahan tahun 2025 (RSUD Ba'a)

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Ketahanan Penduduk	Melakukan edukasi via Sosial Media (Facebook dan Tiktok) terkait pentingnya pemberian Vaksinasi Covid-19 Lengkap	Tim Surveilans dan Promkes Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September - Desember 2025	Terpostingnya media promosi terkait pentingnya pemberian Vaksinasi Covid-19 Lengkap di Facebook dan Tiktok
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kemenkes terkait persediaan Vaksin Covid 19 di PKM atau Faskes lainnya	Tim Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September - Desember 2025	Adanya koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kemenkes
3	Promosi	Melakukan koordinasi dengan Petugas Promkes untuk memperkuat promosi tentang Covid 19 ke Fasyankes (RS dan Puskesmas)	Program Surveilans, Imunisasi dan Promkes Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September 2025	Adanya koordinasi dengan Petugas Promkes
		Melakukan koordinasi dengan RS dan Puskesmas untuk melakukan Promosi ke masyarakat tentang Covid 19	Program Surveilans, Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September 2025	Adanya koordinasi dengan RS dan Puskesmas

		Mengusulkan Anggaran Pengadaan Media Cetak terkait Covid 19	Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September 2025	Diusulkan pada perubahan Anggaran 2026
4	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Monitoring Evaluasi SKDR Surveilans Rumah Sakit	Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao	September - Desember 2025	Rumah Sakit yang mengirimkan laporan sesuai jadwal

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Eden I. Bell, S.KM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan
2	Sonya A. A. Sinlae, S.KM	SubKoordinator Surve, Imunisasi	Dinas Kesehatan
3	Stefen Fay, S.KM	Staf Surveilans	Dinas Kesehatan
4	Fitria Sry Wahyuni, S.KM	Emidemiologi Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan